

The Effect Of Independence, Leadership Style, Professional Ethics, And Good Corporate Governance On The Performance Of Auditors In Public Accounting Firm

Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Etika Profesi, Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik

Paskah Ria Sitorus^{1*}, Derwin Crivilly², Lamtiur Lidia Gultom³

PUI Finance, Universitas Prima Indonesia^{1,2}

Universitas Katolik Santho Thomas³

paskahriasitorus@unprimdn.ac.id

**Corresponding Author*

ABSTRACT

This study aims to analyze the independence, leadership style, professional ethics, and good corporate governance of the performance of auditors in public accounting firm. Research methods using quantitative approach. The population and sample in this study amounted to 54 respondents. In the implementation of this study, researchers used a type of quantitative descriptive research. Data analysis techniques using multiple linear regression analysis. Conclusions in the study obtained independence, leadership style, professional ethics, good corporate governance affect the performance of auditors at the KAP.

Keywords: *Independence, Leadership Style, Professional Ethics, Good Corporate Governance, Auditor Performance*

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai maksud dalam menganalisa independensi, gaya kepemimpinan, etika profesi, dan *good corporate governance* terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 54 responden. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik analisa data menggunakan analisis regresi linier berganda. Simpulan dalam penelitian memperoleh independensi, gaya kepemimpinan, etika profesi, *good corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja auditor pada KAP.

Kata Kunci: *Independensi, Gaya Kepemimpinan, Etika Profesi, Good Corporate Governance, Kinerja Auditor*

1. Pendahuluan

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah lembaga profesional yang menyediakan layanan akuntansi, audit, perpajakan, dan konsultasi keuangan. Akuntan publik wajib mematuhi standar audit yang ditetapkan dan disetujui oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Profesi ini didasarkan pada kepercayaan publik terhadap keandalan laporan keuangan yang diaudit.

Kinerja auditor pekerjaan akuntan publik yang memeriksa laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain secara objektif untuk memastikan apakah laporan tersebut disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi umum, termasuk posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan. Kualitas dan kuantitas adalah dua cara untuk mengukur kinerja auditor. Kualitas kerja adalah kualitas menyelesaikan tugas dengan menggunakan seluruh kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan auditor. Kuantitas mengacu pada hasil kerja yang diselesaikan sesuai target, memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia.

Berdasarkan masalah sebelumnya, perusahaan dengan keuangan sehat belum tentu mengalami pertumbuhan yang baik, dan sebaliknya. Dalam lima tahun terakhir, Indonesia menghadapi berbagai kasus keuangan besar yang melibatkan kantor akuntan publik (KAP). Salah satu yang paling menonjol adalah skandal keuangan *Wanartha Life*, di mana perusahaan gagal

membayar klaim kepada pemegang polis senilai triliunan rupiah. Kantor Akuntan Publik (KAP) *Crowe Indonesia*, yang mengaudit laporan keuangan perusahaan tersebut, dinilai gagal mendeteksi praktik manipulasi pelaporan.

Independensi auditor yang tinggi mempersulit pihak lain untuk mempengaruhi atau mengendalikan mereka, memastikan auditor mempertimbangkan semua fakta saat mengaudit, merumuskan, dan menyatakan pendapatnya. Hal ini menghasilkan kinerja auditor yang lebih baik. (Angraeni, 2024).

Gaya kepemimpinan dalam kantor akuntan publik (KAP) berdampak signifikan terhadap kinerja auditor. Kepemimpinan yang efektif memotivasi dan meningkatkan kepuasan kerja auditor, yang pada gilirannya mendorong kinerja yang lebih baik dalam organisasi (Marlina, 2024).

Seorang auditor yang berpegang teguh pada etika profesi akan menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab, objektivitas, dan profesionalisme. Mereka tidak akan mudah terpengaruh oleh tekanan dari pihak lain. Sikap ini sangat penting untuk menjaga kredibilitas dan kepercayaan masyarakat terhadap profesi audit (Solehah et al., 2023).

Good Corporate Governance (GCG) merupakan mekanisme untuk mengarahkan dan mengendalikan operasional perusahaan agar sesuai harapan pemangku kepentingan. Penciptaan GCG memerlukan keterlibatan dan kesungguhan dari pihak internal maupun eksternal perusahaan. (Hasanuddin, 2020)

Landasan penjelasan di atas sehingga memicu ketertarikan penelitian yang mengangkat topik “Pengaruh independensi, *Good Corporate Governance*, gaya kepemimpinan, dan etika profesi terhadap kinerja Auditor pada KAP”.

2. Tinjauan Pustaka

Pengaruh Independensi terhadap Kinerja Auditor

Independensi auditor adalah tindakan jujur dan berintegritas, yang memungkinkan auditor untuk menyelesaikan tugas-tugasnya dengan objektivitas penuh, bebas dari pengaruh, dan demi kepentingan publik. Integritas dan objektivitas ini sangat penting karena hasil kerja auditor akan dinilai lebih kredibel dan dapat diandalkan (Arini, dkk., 2023). Independensi berarti auditor memiliki perspektif yang tepat sehingga menerbitkan pelaporan dan opini audit. Ini adalah karakteristik mendasar yang penting bagi auditor, yang menjadi dasar dari prinsip objektivitas dan memengaruhi kinerja mereka secara keseluruhan dalam menghasilkan laporan yang kredibel (Sayuti dkk., 2023).

Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Auditor

Gaya kepemimpinan memberi efek perbedaan di dalamnya dan bagaimana kantor akuntan. Pemimpin perlu menyesuaikan kebutuhan organisasi bagaimana penerapan yang dibutuhkan. Gaya kepemimpinan yang sesuai membantu auditor bekerja lebih efektif dan efisien, sehingga meningkatkan kualitas audit dan mencapai tujuan organisasi (Putri, dkk., 2021). Gaya kepemimpinan efektif sangat penting bagi auditor; pemimpin yang baik meningkatkan motivasi, kinerja, dan komitmen auditor, sedangkan gaya buruk menurunkan kinerja, karena kepemimpinan adalah faktor kunci yang mempengaruhi hasil kerja auditor. Hal ini pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas audit dan mencapai tujuan organisasi. Pemimpin harus mampu menunjukkan kemampuannya untuk bertanggung jawab (Wahidi dan Hardi, 2020).

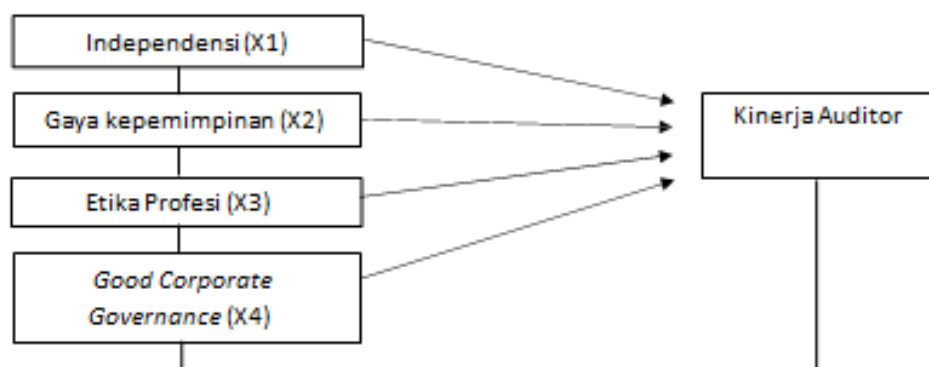
Pengaruh Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor

Etika profesi memiliki dampak penting kinerja auditor. Sebagai faktor internal, etika profesi yang tinggi mendorong auditor untuk memanfaatkan keahliannya secara maksimal saat memeriksa laporan keuangan, mengidentifikasi kesalahan secara tuntas, dan mencapai hasil

audit yang optimal (Julianti,dkk., 2021). Etika profesi bermanfaat dalam pengambilan keputusan sulit. Contohnya, jika menemukan bukti kecurangan, auditor harus memutuskan apakah akan mengungkapkannya kepada pihak berwenang. Etika profesi akan membantu auditor untuk membuat keputusan yang tepat dan adil, meskipun keputusan tersebut mungkin tidak menyenangkan bagi pihak manajemen perusahaan (Futri dan Juliarsa, 2023)

Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Auditor

Auditor yang memahami GCG dapat menciptakan lingkungan kerja yang baik di Kantor Akuntan Publik (KAP), yang berdampak langsung pada peningkatan produktivitas dan hasil kerja yang lebih baik (Mastra,2023). Pemahaman konsep GCG akan memengaruhi perilaku auditor ketika menjalankan tugasnya dalam dan pada akhirnya meningkatkan kinerja keseluruhan (Heri, 2023).



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan, beberapa hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H1 : Independensi berpengaruh terhadap kinerja auditor
- H2 : Gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja auditor
- H3 : Etika profesi berpengaruh terhadap kinerja auditor
- H4 : *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja auditor
- H5 : Independensi, Gaya kepemimpinan, Etika profesi, *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja auditor

3. Metode Penelitian

Dalam pelaksanaan ini, peneliti menerapkan jenis deskriptif kuantitatif yang dilandaskan filsafat positivisme yang bertujuan untuk menguji hipotesis melalui pengumpulan data (Sugiyono ,2020). Penelitian memnafatkan data primer dengan dikumpulkan seperti distribusi kuesioner langsung kepada para auditor pada KAP Kota Medan. Populasi mencakup 23 KAP Medan dengan total 54 akuntan publik. Metode pengambilan sampel dalam penelitian meneapkan *convenience sampling*, di mana unit sampel dipilih berdasarkan kemudahan akses, ketersediaan, dan kesediaan untuk berpartisipasi, sehingga tidak menyulitkan peneliti (Sugiyono,2020). Teknik pengukuran kuesioner menggunakan skala likert. Teknik analisa data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan SPSS.

4. Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah pertanyaan dalam kuesioner benar-benar mengukur variabel yang dituju.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Independensi	Gaya kepemimpinan	Etika profesi	<i>Good Corporate Governance</i>	Kinerja Auditor
0.759	0.569	0.373	0.697	0.672
0.815	0.792	0.364	0.613	0.859
0.858	0.784	0.679	0.651	0.898
0.835	0.729	0.647	0.535	0.793
				0.832
				0.887

Dari tabel di atas diperoleh bahwa *Corrected Item Total Correlation* keseluruhan variabel > 0.361 bahwa keseluruhan kuesioner yang digunakan adalah valid.

Pengujian reliabilitas bermanfaat dalam pengetahuan apakah adanya konsistensi dalam menjawab kuesioner. Berikut hasil pengujianya adalah:

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha
Independensi	0.920
Gaya kepemimpinan	0.815
Etika profesi	0.858
Good Corporate Governance	0.835
Kinerja Auditor	0.940

Pengujian reliabilitas memiliki cronbach alpha > 0.6 sehingga dinyatakan reliabel.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yang dihasilkan antara lain:

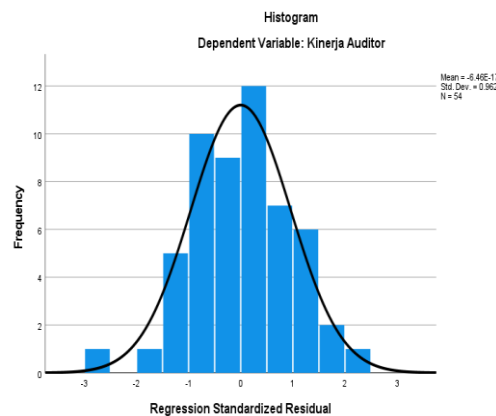
Tabel 3. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Independensi	54	6	20	14.76	4.694
Gaya kepemimpinan	54	4	20	9.67	5.387
Etika profesi	54	4	20	12.15	3.911
Good Corporate Governance	54	6	20	13.31	4.518
Kinerja Auditor	54	6	30	20.48	6.672

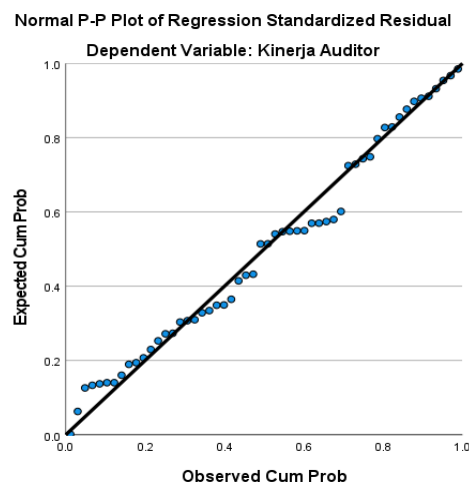
Perolehan pada independensi terdapat *mean* sebesar 14.76 dengan minimum sebesar 6 dan maximum sebesar 20 kemudian *std. deviation* sebesar 4.694. Variabel gaya kepemimpinan dengan nilai *mean* sebesar 9.67 dengan minimum sebesar 4 dan maximum sebesar 20 kemudian *std. deviation* sebesar 5.387. Variabel etika profesi dengan nilai *mean* sebesar 12.15 dengan minimum sebesar 4 dan maximum sebesar 20 kemudian *std. deviation* sebesar 3.911. Variabel *good corporate governance* dengan nilai *mean* sebesar 13.31 dengan minimum sebesar 6 dan maximum sebesar 20 kemudian *std. deviation* sebesar 4.518. Variabel kinerja auditor dengan nilai *mean* sebesar 20.48 dengan minimum sebesar 6 dan maximum sebesar 30 kemudian *std. deviation* sebesar 6.672.

Uji normalitas

Uji normalitas adalah prosedur statistik dalam cek distribusi data, apakah normal atau tidak, penting untuk statistik parametrik.

**Gambar 2. Histogram**

Gambar 2. Histogram yang menunjukkan pola lonceng simetris, dengan puncak tunggal di tengah, mengindikasikan normalitas.

**Gambar 3. Normal Probability Plot**

Gambar 3. data berdistribusi normal diakibatkan penyebaran data yang mengikuti garis diagonal.

Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.21639099
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.080
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.169
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound
		.178

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Pada perolehan yang dicerminkan dari signifikan $0,200 > 0,05$. sehingga kondisi data terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian multikolinearitas ialah:

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

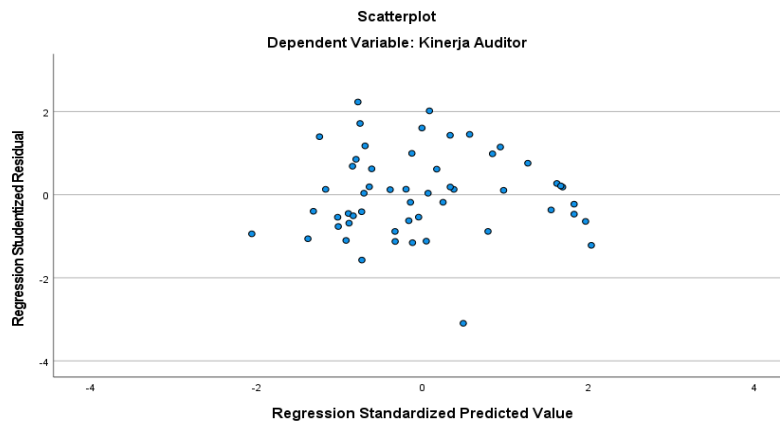
		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.865	2.549		.339	.736		
	Independensi	.379	.152	.266	2.489	.016	.712	1.405
	Gaya kepemimpinan	.292	.139	.236	2.101	.041	.647	1.546
	Etika profesi	.358	.170	.210	2.105	.040	.820	1.220
	Good Corporate Governance	.515	.162	.349	3.178	.003	.677	1.477

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

Pada perolehan yang dicerminkan dari nilai *tolerance* $> 0,1$ serta *VIF* < 10 artinya kondisi tidak terdeteksi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bermanfaat pemeriksaan masalah di mana varians error tidak konstan, melainkan bervariasi pada seluruh nilai variabel independen.



Gambar 3. Scatterplot

Titik-titik menyebar secara acak tanpa pola yang jelas, maka menunjukkan bahwa model memenuhi asumsi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.981	1.489		2.674	.010
	Independensi	-.008	.089	-.014	-.087	.931
	Gaya kepemimpinan	-.017	.081	-.035	-.209	.836
	Etika profesi	.143	.099	.216	1.444	.155

Good Corporate Governance	-.162	.095	-.282	-1.711	.093
---------------------------	-------	------	-------	--------	------

a. Dependent Variable: RES2

Pada perolehan yang dicerminkan dari nilai nilai signifikan > 0.05 (0.931, 0.836, 0.155 dan 0.093) memperoleh kondisi tidak ada heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bermanfaat menghasilkan korelasi error dari waktu ke waktu. Berikut hasil pengujian autokorelasi antara lain.

**Tabel 6. Uji Autokorelasi
Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.15486
Cases < Test Value	27
Cases >= Test Value	27
Total Cases	54
Number of Runs	27
Z	-.275
Asymp. Sig. (2-tailed)	.783

a. Median

Diperoleh nilai sig. 0,783 > 0,05, yang menunjukkan belum terjadinya autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini bermanfaat sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen dan seberapa besar kontribusinya. Regresi berganda ialah :

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a		t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.865	2.549		.339
	Independensi	.379	.152	.266	2.489
	Gaya kepemimpinan	.292	.139	.236	2.101
	Etika profesi	.358	.170	.210	2.105
	Good Corporate Governance	.515	.162	.349	3.178

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

$$Y = 0.865 + 0.379 X_1 + 0.292 X_2 + 0.358 X_3 + 0.515 X_4 + e$$

Nilai konstanta sebesar 0.865 yang menunjukkan variabel bebas dianggap nol (0) maka kinerja auditor sebesar 0.865. Apabila independensi mengalami peningkatan 1% berarti kinerja auditor mengalami peningkatan sebesar 37,9%. Apabila gaya kepemimpinan mengalami peningkatan 1% berarti kinerja auditor mengalami peningkatan sebesar 29,2%. Apabila etika profesi mengalami peningkatan 1% berarti kinerja auditor mengalami peningkatan sebesar 35,8%. Apabila *good corporate governance* mengalami peningkatan 1% berarti kinerja auditor mengalami peningkatan sebesar 51,5%..

Uji Hipotesis

Uji t

Uji t memeriksa apakah koefisien regresi setiap variabel independen berbeda secara signifikan, menunjukkan pengaruhnya terhadap variabel dependen.

**Tabel 8. Uji t
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.865	2.549		.339	.736
	Independensi	.379	.152	.266	2.489	.016
	Gaya kepemimpinan	.292	.139	.236	2.101	.041
	Etika profesi	.358	.170	.210	2.105	.040
	Good Corporate Governance	.515	.162	.349	3.178	.003

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

1. Variabel Independensi menghasilkan nilai thitung (2,489) > ttabel (2,010) dan signifikan 0,016 < 0,05, berarti bahwa H_1 diterima (independensi berpengaruh terhadap kinerja auditor pada KAP).
2. Variabel gaya kepemimpinan menghasilkan nilai thitung (2,101) > ttabel (2,010) dan signifikan 0,041 < 0,05, berarti bahwa H_2 diterima (gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja auditor pada KAP).
3. Variabel etika profesi menghasilkan nilai thitung (2,105) > ttabel (2,010) dan signifikan 0,040 < 0,05, berarti bahwa H_3 diterima (etika profesi berpengaruh terhadap kinerja auditor pada KAP).
4. Variabel *good corporate governance* menghasilkan nilai thitung (3,178) > ttabel (2,010) dan signifikan 0,003 < 0,05, berarti bahwa H_4 diterima (*good corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja auditor pada KAP).

Uji F

Pengujian F dicerminkan dari hasil Anova yang diperoleh :

Tabel 9. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1417.250	4	354.312	18.426	.000 ^b
	Residual	942.232	49	19.229		
	Total	2359.481	53			

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

b. Predictors: (Constant), Good Corporate Governance , Etika profesi , Independensi , Gaya kepemimpinan

Tabel 9. dilihat dari nilai Fhitung (18,426) > F tabel (2,56) dan signifikansi 0,000 < 0,05, berarti bahwa H_5 diterima (independensi, gaya kepemimpinan, etika profesi, *good corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja auditor pada KAP).

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada hasil dibawah ini:

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.775 ^a	.601	.568	4.385

a. Predictors: (Constant), Good Corporate Governance , Etika profesi , Independensi , Gaya kepemimpinan

Tabel 10 Kinerja Auditor dijabarkan oleh Independensi Gaya Kepemimpinan, Etika Profesi, dan Good Corporate Governance sebesar 56,8%, sementara 43,2% sisanya dijabarkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Independensi Terhadap Kinerja Auditor

Hasil pengujian hipotesis memperoleh independensi berpengaruh terhadap kinerja auditor pada KAP. Hasil ini konsisten dengan penelitian Arini, dkk., (2023), Independensi auditor merupakan sikap mental yang jujur dan berintegritas memicu auditor dalam menyelesaikan tugas-tugasnya agar objektivitas penuh, bebas dari pengaruh, dan demi kepentingan publik. Integritas dan objektivitas ini sangat penting karena hasil kerja auditor akan dinilai lebih kredibel dan dapat diandalkan. Sikap independen menjadi aspek fondasi kepercayaan publik terhadap profesi auditor.

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor

Hasil pengujian hipotesis memperoleh gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja auditor pada KAP. Hasil ini konsisten dengan penelitian Putri, dkk., (2021) Gaya kepemimpinan berfungsi dalam memengaruhi kinerja auditor dan citra perusahaan. Pemimpin harus menerapkan gaya yang tepat sesuai kebutuhan organisasi sehingga meningkatkan kualitas dalam pengauditan dan membantu pencapaian tujuan organisasi.

Pengaruh Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor

Hasil pengujian hipotesis memperoleh etika profesi berpengaruh terhadap kinerja auditor pada KAP. Hasil ini konsisten dengan penelitian Julianti, dkk., (2021), etika profesi berperan vital untuk memandu auditor dalam menerapkan keahlian mereka saat mengaudit laporan keuangan. Etika auditor yang tinggi berdampak Kinerja audit lebih baik & Laporan keuangan lebih akurat.

Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Auditor

Hasil pengujian hipotesis memperoleh *good corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja auditor pada KAP. Hasil ini konsisten dengan penelitian Mastra(2023), Auditor yang memahami *good corporate governance* dapat menciptakan lingkungan kerja yang baik, yang mengarah pada peningkatan kinerjanya.

Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Etika Profesi, Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Auditor

Hasil pengujian hipotesis memperoleh independensi, gaya kepemimpinan, etika profesi, *good corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja auditor pada KAP. Independensi, gaya kepemimpinan, etika profesi, dan *Good Corporate Governance* saling mendukung dan memengaruhi Kinerja Auditor, di mana semuanya memastikan auditor bekerja profesional, objektif, berintegritas, dan taat aturan, menghasilkan opini audit yang berkualitas dan terpercaya. Keempat faktor ini bekerja sama untuk memastikan auditor profesional, objektif,

dan terpercaya. *Good Corporate Governance* menyediakan fondasi, etika profesi dan gaya kepemimpinan mengarahkan perilaku, sementara Independensi memastikan objektivitas, semuanya berkontribusi pada Kinerja Auditor yang berkualitas.

5. Penutup

Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian bahwa :

1. Hipotesis pertama diterima menunjukkan independensi berpengaruh terhadap kinerja auditor pada KAP.
2. Hipotesis pertama diterima menunjukkan gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja auditor pada KAP.
3. Hipotesis ketiga diterima menunjukkan etika profesi berpengaruh terhadap kinerja auditor pada KAP.
4. Hipotesis keempat diterima menunjukkan *good corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja auditor pada KAP.
5. Hipotesis kelima diterima menunjukkan independensi, gaya kepemimpinan, etika profesi, *good corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja auditor pada KAP.

Saran dalam penelitian adalah:

1. Auditor pada KAP kota Medan
 - a. Auditor harus secara konsisten mematuhi prinsip-prinsip dalam auditor.
 - b. Pimpinan perlu mengkombinasikan pendekatan demokratis, transformasional, dan suportif.
 - c. Menjaga kepentingan, kerasiaan, kompetensi dan perilaku profesional.
 - d. Auditor berfokus pada penguatan independensi, objektivitas, dan peran strategis.
2. Untuk Universitas Prima Indonesia
Untuk Universitas Prima Indonesia, publikasi jurnal penelitian terkait auditor diharapkan menjadi literatur akademik vital, memperkaya referensi mahasiswa,.
3. Untuk penelitian selanjutnya
Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji isu-isu di lapangan. Penemuan faktor lain juga diharapkan dapat menghasilkan solusi pemecahan masalah yang komprehensif.

Daftar Pustaka

- Angraeni, D.. (2024). Pengaruh Independensi Auditor, Etika Profesi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(4).
- Arini, A., Zaharman, Z., & Novianti, S. (2023). Pengaruh Independensi terhadap Kinerja Auditor: Komitmen Organisasi sebagai Mediasi. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(2), 363-371. Sayuti dkk., 2023
- Darma, B., 2021. Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R²). Guepedia.
- Futri, A. P., Juliarsa E. M. (2023). Pengaruh kecerdasan intelektual, etika profesi, kelebihan peran, gaya kepemimpinan terhadap kinerja Auditor. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5(2), 1183-119
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasanudin, H. (2020). Applying the principles of good corporate governance in corporate financial management. *MAR-Ekonomi: Jurnal Manajemen, Akuntansi Dan Rumpun Ilmu Ekonomi*, 1(02), 49-55.
- Heri. (2023). Pengaruh Pemahaman Good Governance, Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor dengan Time Pressure sebagai Variabel Intervening. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(4), 4865-4876.

- Julianti, R., Rasuli, M., & Fajri, R. T. (2021). Pengaruh Kompetensi, Komitmen dan Etika Auditor Terhadap Kinerja Auditor Internal pada Kantor Inspektorat Aceh.
- Mastra, I. M. (2023). Pengaruh Budaya Etis Organisasi dan Pemahaman Good Governance pada Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik di Bali. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Vo*, 1(1).
- Putri, A. P., Zalukhu, Z., Evelyn, E., & Sianipar, E. M. (2021). Pengaruh kecerdasan intelektual, etika profesi, kelebihan peran, gaya kepemimpinan terhadap kinerja Auditor. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5(2), 1183-1198.
- Slamet R & Aglis A. H., & (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*. Sleman: CV. Budi Utama/Yogyakarta: Deepublish
- Solehah, S., Hidayah, N., Layli, M., & Ariyani, A. D. (2023). Pengaruh Etika Profesi, Independensi, Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan dan Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Auditor pada Kantor BPKPAD Bantul. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 8(01), 64-76.
- Sugiyono, (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Wahidi, U., & Hardi, H.,. (2020). Pengaruh independensi, gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja auditor: komitmen organisasi sebagai mediasi. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 1(2), 218-238.